

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lereng atas dan lereng bawah perkebunan kopi rakyat Solok Selatan memiliki status hara nitrogen sedang - sangat tinggi (0,45 - 1,64%), C-organik tinggi - sangat tinggi (3,32 - 9,55%), P-tersedia sangat rendah – sedang (1,1 - 12,5 ppm), K-dd sangat tinggi (1,73 - 3,64 cmol/kg), Ca-dd sangat rendah (0,27 - 0,46 cmol/kg), dan Mg-dd tinggi sampai sangat tinggi (5,01 – 12,5 cmol/kg).

Perkebunan kopi rakyat Solok Selatan mempunyai status hara N, K, Mg serta pH, KTK, dan bahan organik yang mencukupi kebutuhan kopi arabika. Namun kekurangan unsur P dan Ca, sehingga diperlukan upaya memperbaiki ketersediaan Ca dan P. Nitrogen daun kopi di perkebunan kopi rakyat berkisar 0,51 - 2,19 % yang menunjukkan kecukupan unsur hara nitrogen pada tanaman kopi. Nilai indeks vegetasi perkebunan kopi rakyat Solok Selatan (7 September 2022) berkisar antara 0,47 - 0,57 (cukup sehat).

Nitrogen total daun kopi dan nilai indeks vegetasi berkorelasi positif dengan nilai $r : 0,55$ (kuat). Korelasi unsur hara tanah dan nilai indeks vegetasi tidak nyata. Nilai indeks vegetasi, nitrogen daun kopi dan N-total tanah berkorelasi positif dengan $r : 60$ (sangat kuat).

5.2 Saran

Faktor utama yang membatasi produktivitas kopi arabika adalah ketersediaan hara makro tanah untuk mendukung produksi optimal kopi arabika. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk melakukan perbaikan ketersediaan hara makro yang tidak mencukupi kebutuhan tanaman kopi arabika. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis juga merekomendasikan menggunakan citra satelit Sentinel 2A atau citra dari *Unnamed Aerial Vehicle* (UAV) untuk memonitoring tanaman kopi.